



<https://e-journal.upr.ac.id/index.php/juara/>

Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di SMP Kristen Palangka Raya

Rafael Antoni Kowaas¹, Uket², Zuly Daima Ulfa³

^{1,2,3} Program Studi PJKR, Universitas Palangka Raya, Indonesia

INFORMASI ARTIKEL

Terbit: 30 Mei 2022

DOI: <https://10.37304/juara.v2i1.8712>

KATA KUNCI

Persepsi, Siswa, Pembelajaran, PJOK,

EMAIL KORESPONDENSI

rafaelkowaas2023@gmail.com

A B S T R A C T

The perception caused by students in grades VII-VIII OF Christian Junior High School shows differences in concepts in response to the implementation of physical education learning activities, this study aims to determine students' perceptions of the implementation of Physical Education, Sports and Health (PJOK) learning activities in grades VII-VIII at Palangka Raya Christian Junior High School. This research is a quantitative descriptive research with survey method. The conclusion of this study is students' perceptions of the implementation of Physical Education, Sports and Health (PJOK) learning activities in grades VII-VIII at Palangka Raya Christian Junior High School that, 1 student with a very good category of 4.2%, 10 students with a good category of 41.7%, 6 students with a medium category of 25.0%, 4 students with a category of less 16.7% and 3 students with a very less category of 12.5%. Therefore, from these results, it can be concluded that student's perceptions of the implementation of Physical Education, Sports and Health (PJOK) learning activities in grades VII-VIII at Palangka Raya Christian Junior High School are categorized as good.

A B S T R A K

Persepsi yang ditimbulkan pada siswa kelas VII-VIII SMP Kristen menunjukkan perbedaan konsep dalam menanggapi pelaksanaan kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) pada kelas VII-VIII di SMP Kristen Palangka Raya. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu persepsi siswa terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) pada kelas VII-VIII di SMP Kristen Palangka Raya bahwa, 1 siswa dengan kategori sangat baik 4,2%, 10 siswa dengan kategori baik 41,7%, 6 siswa dengan kategori sedang 25,0%, 4 siswa dengan kategori kurang 16,7% dan 3 siswa dengan kategori sangat kurang 12,5%. Maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) pada kelas VII-VIII di SMP Kristen Palangka Raya dikategorikan baik.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan bukan sekedar memberikan pengetahuan dan keterampilan pada peserta didik, pendidikan dapat berfungsi mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik dalam membantu proses pembelajaran yang diselenggarakan secara interaktif, menyenangkan, dan memotivasi peserta didik. Sehingga menunjukkan adanya kesenjangan mutu pendidikan yang diberikan pada faktor pemanfaatan fasilitas sekolah yang belum maksimal, dimana pendidikan yang baik adalah pendidikan yang dapat memfasilitasi peserta didik secara maksimal, karena itu mampu berkontribusi positif untuk potensi, perkembangan serta pembangunan nasional.

Potensi ini adalah potensi intelektual (cipta), rasa, karsa kesadaran moral, keterampilan fisik, dan jasmani. Persepsi merupakan kecakapan untuk melihat, memahami, kemudian menafsirkan suatu stimulus sehingga merupakan sesuatu yang berarti dan menghasilkan penafsiran. Persepsi dari siswa mencerminkan sikap atau perilaku mereka berasal dari pengamatan selama mengikuti proses pembelajaran. Jika persepsi merupakan proses kognitif yang mana digunakan oleh seseorang untuk dapat menafsirkan serta memahami dunia yang ada di sekitarnya terhadap sebuah objek. Oleh sebab itu, setiap orang akan memberikan definisi pada hal tersebut memberikan hubungan yang berbeda meskipun objeknya adalah sama.

Perbedaan persepsi terhadap mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) di sekolah cenderung disebabkan oleh rendahnya kepercayaan terhadap pengaruh pendidikan jasmani terhadap peserta didik. Hal ini berawal dari bangunan sistem yang ada di dalam pendidikan jasmani itu sendiri (mulai dari guru, kebijakan pihak-pihak terkait, metode, sarana dan prasarana, maupun kurikulum), dan dari orang tua peserta didik. Menurut Harvianto (2020:1) bahwa Salah satu aktivitas yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari manusia yaitu aktivitas fisik atau olahraga. Hasil penelitian lain mengatakan bahwa di Barat olahraga dimanfaatkan sebagai sarana untuk mencapai tujuan sosial (Harvianto, 2021 : 132)

Sehingga, dengan demikian kegiatan pendidikan jasmani menjadi salah satu tujuan dari persepsi yang sangat diperlukan dalam kegiatan jasmani yang secara prinsip pelaksanaannya mendidik dan melatih aspek fisik, mental, emosional, sosial, serta moral.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti akan meneliti tentang Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Pada Kelas VII-VIII di SMP Kristen Palangka Raya.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Pada Kelas VII-VIII di SMP Kristen Palangka Raya.

2. METODE

Pada Dalam memilih suatu metodologi yang digunakan diperlukan ketelitian sehingga diperoleh hasil yang sesuai dengan yang diharapkan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei menggunakan angket sebagai instrument, sehingga penelitian ini tidak merumuskan hipotesis terlebih dahulu. Menurut Suharsimi Arikunto (1993: 245), penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri, tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di SMP Kristen Palangka Raya. Pengukuran gejala yang diamati

berdasarkan fakta dari responden itu sendiri. Penelitian ini juga merupakan pendekatan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang mencoba mendeskripsikan hasil variabel penelitian (Arikunto 2016:21).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Sedangkan teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket. Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2010: 142). Dimana nantinya responden akan diberikan sejumlah pertanyaan dan pernyataan yang akan menjawab sesuai keadaannya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian berdasarkan data yang dikumpulkan yaitu :

Persepsi siswa terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) pada kelas VII-VIII di SMP Kristen Palangka Raya dipengaruhi oleh faktor dari dalam (Internal) dan faktor dari luar (Eksternal) :

- a. Faktor Internal Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) pada kelas VII-VIII di SMP Kristen Palangka Raya Berdasarkan hasil faktor internal yang mempengaruhi Persepsi siswa terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) pada kelas VII-VIII di SMP Kristen Palangka Raya dapat dilihat hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pada kategori sangat baik 1 siswa atau 4,2%, baik 7 siswa atau 29,2%, sedang 11 siswa atau 45,8%, kurang 3 siswa atau 12,5% dan sangat kurang 2 siswa atau 8,3%, maka hasil tersebut dinyatakan sedang. Adapun Menurut Bimo Walgito (2003: 54-55) "Faktor internal, yaitu faktor yang berhubungan dengan kemampuan diri sendiri yang berasal dari hubungan dengan segi mental, kecerdasan (pengetahuan), dan kejasmanian". Sejalan dengan pendapat tersebut menunjukkan bahwa siswa masih dipengaruhi oleh rangsangan dari dalam diri yang mampu diinterpretasikan dalam bentuk ungkapan atau tingkah laku siswa kelas VII-VIII yang memiliki persepsi pada pendidikan jasmani.
- b. Faktor Eksternal Persepsi siswa terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) pada kelas VII-VIII di SMP Kristen Palangka Raya Berdasarkan hasil faktor eksternal yang mempengaruhi Persepsi siswa terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) pada kelas VII-VIII di SMP Kristen Palangka Raya dapat dilihat hasil dari penelitian ini menunjukkan berada pada kategori sangat baik 1 siswa atau 4,2%, baik 9 siswa atau 37,5%, sedang 9 siswa atau 37,5%, kurang 3 siswa atau 12,5% dan sangat kurang 2 siswa atau 8,3% maka hasil tersebut dinyatakan baik. Adapun Menurut, Menurut Bimo Walgito (2003: 54-55) "Faktor eksternal, yaitu stimulus dan sifat-sifat yang menonjol pada lingkungan yang melatarbelakangi objek yang merupakan suatu kebulatan atau kesatuan yang sulit dipisahkan, antara lain: sosial dan lingkungan".

4. KESIMPULAN

Kes Hasil dari penelitian yang telah diperoleh dengan analisis data, maka dalam hal secara keseluruhan dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi siswa terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan pada Kelas VII-VIII di SMP

Kristen Palangka Raya bahwa, 1 siswa dengan kategori sangat baik 4,2%, 10 siswa dengan kategori baik 41,7%, 6 siswa dengan kategori sedang 25,0%, 4 siswa dengan kategori kurang 16,7% dan 3 siswa dengan kategori sangat kurang 12,5%. Maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan pada kelas VII-VIII di SMP Kristen Palangka Raya dikategorikan baik.

DAFTAR PUSTAKA ☐ Cambria, Bold, 11 pt

- Adang Suherman. (2000). *Dasar-Dasar Penjaskes*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Agus Susworo Dwi M. (2010). Model Pembelajaran Pendidikan Jasmani Berbasis Kompetisi. *Jurnal pendidikan Jasmani Indonesia, POR FIK-UNY*. hlm 42.
- Agnes Kristini. 2009. Persepsi Guru Kelas Terhadap Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di Sekolah Dasar Se Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo. Skripsi. Yogyakarta : FIK UNY.
- Arikunto, S. (2010). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bimo Walgito. (2003). *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Andi Offset. Dakir. (1977). *Kurikulum dan Pengajaran*. Yogyakarta: FIP IKIP.
- Harvianto, Y. (2021). Efektifitas Macromedia Flash dan Youtube dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Pada Masa COVID-19 di Kota Palangkaraya. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(1).
- Harvianto, Y., & Abeng, A. T. (2021). Pelestarian Nilai Luhur Budaya Dayak melalui Olahraga di Kota Palangka Raya. *Jendela Olahraga*, 6(1), 130–138. <https://doi.org/10.33086/ehdj.v3i2.55>
- Hendrayana, Y, Mulyana, A & Budiana, D. (2018). Perbedaan persepsi guru pendidikan jasmani terhadap orientasi tujuan instruksional pada pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar. *Journal of Physical Education and Sport*, Volume 1 Nomor 1.
- Priyadi, I. (2015). Persepsi Siswa Kelas VIII SMP N 5 Sleman terhadap Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan Kurikulum 2013 Tahun 2014/2015. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Rosdiani, D. (2013). *Model Pembelajaran Langsung Dalam Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.